BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja

Hasil Pengukuran Kinerja kegiatan Balai Pelatihan Pertanian Jambi tahun 2012 secara ringkas tersaji pada tabel 5, sedangkan secara rinci tertuang pada lampiran.

Tabel 5. Hasil Pengukuran Kinerja BPP Jambi Tahun 2012
Unit Eselon 1 : BPPSDMP
Satker : BPP Jambi
Tahun : 2012

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan	1 Unit	1 Unit	100
	Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya	17 Unit	17 Unit	100
Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	120 Org	120 Org	100
Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian	1.362 Org	1.150 Org	84,43
	Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui Pelatihan Pertanian	1.711 Org	1.587 Org	92,75
Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian serta evaluasi dan pelaporan kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	17 Dok	17 Dok	100
Terlaksananya Pelayanan Perkantoran	Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 bulan	12 bulan	100

Jumlah Anggaran BPP Jambi Tahun 2012 adalah **Rp. 23.649.721.000,-**

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2012 adalah **Rp. 16.548.156.303,- (70,43%)**

B. Penilaian Pencapaian Kinerja

Secara rinci proses pengukuran pencapaian sasaran kegiatan Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2012 secara global mengalami peningkatan rata-rata 100% dapat terealisasi.

Berdasarkan sasaran strategis Balai Pelatihan Pertanian Jambi yang tercantum dalam Renstra 2010 – 2014 pencapaian masing-masing sasaran sebagai berikut :

1. Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian = 100%
2. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi = 100%
3. Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja = 92,75%
4. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) = 100%
5. Terlaksananya Pelayanan Perkantoran = 100%

Realisasi serapan anggaran yang dicapai pada DIPA 2012 Anggaran : **Rp. 23.649.721.000,-** Realisasi **Rp. 16.548.156.303,- (70,43%).** Anggaran pada tahun 2012 mengalami pengurangan anggaran dikarena adanya penghematan anggaran yang semula **Rp. 24.846.901.000,-** menjadi **Rp.**. **23.649.721.000,-**

C. Analisis Kinerja

Berdasarkan hasil yang dicapai pada tahun 2012 mengalami kenaikan pencapaian sasaran kinerja dibandingkan pada tahun 2011. Adapun realisasi yang dicapai DIPA 2011 Anggaran : **Rp. 14.352.514.000,-** Realisasi **Rp. 13.703.507.379,- (95,48%),** sedangkan pada tahun 2012 Anggaran : **Rp. 23.649.721.000,-** Realisasi **Rp. 16.548.156.303,- (70,43%)**

D. Analisis Efisiensi Pencapaian Indikator Kinerja

Pada tahun 2012, Balai Pelatihan Pertanian Jambi menyelenggarakan 5 sasaran strategis. Perhitungan pencapaian kinerja dan sasaran kegiatan strategis tersebut dilaksanakan secara bertingkat dengan menggunakan Rencana Kinerja, Pentepan Kinerja (PK) dan Hasil Pengukuran Kinerja.

Meskipun capaian kinerja termasuk dalam kategori efisien, namun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan Pelatihan Pertanian Jambi pada tahun 2012 adalah :

a. Adanya tahapan-tahapan (proses) kegiatan yang keputusannya berada di luar kendali Balai Pelatihan Pertanian Jambi atau berada pada pihak eksternal, sehingga pengaturan waktu dan pencapaian kinerja maupun sasaran kegiatan sangat tergantung pada pihak eksternal yang memiliki wewenang memutuskan seperti Badan Pengembangan SDM Pertanian, Pusbanglatan, DJA, KPPN dan instansi terkait lainnya.
b. Realisasi input (dana, SDM) yang tidak mencapai target karena keterlambatan pencairan DIPA dan kendala manajemen sistem penganggaran yang baru.
c. Adanya kegiatan yang masih berlanjut prosesnya pada tahun-tahun berikutnya.
d. Adanya indikator hasil, manfaat, dan dampak yang belum dapat dilihat, diukur dan dievaluasi sehingga angka/nilai realisasi indikator-indikator tersebut belum dapat ditentukan.
e. Adanya Surat Kuasa Pengguna Anggaran (SKPA) yang kegiatan tambahannya baru dapat dilaksanakan pada akhir tahun.
f. Pada kegiatan PUAP ada beberapa desa tidak memiliki penyuluh pendamping sehingga untuk penyuluh pendamping harus mendampingi 2 gapoktan.
g. Adanya desa yang telah mendapat bantuan PUAP tahun sebelumnya ternyata di tahun 2012 muncul kembali sehingga diperlukan revisi untuk kegiatan ini.
h. Adanya kegiatan yang bersamaan antara di daerah dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai khususnya pada pelaksanaan pelatihan yang melalui anggaran SKPA.
i. Adanya revisi DIPA yang baru terealisasi pada akhir tahun.

Untuk mengantisipasi adanya permasalahan yang akan timbul maka perlu perencanaan yang matang, peningkatan koordinasi antara UPT Pusat dengan Eselon 1 terkait

BAB IV
P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi tahun 2012 adalah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan fungsi dan tugas yang diemban oleh Balai Pelatihan Pertanian Jambi untuk periode tahun 2012.

Pada tahun 2012, Balai Pelatihan Pertanian Jambi menyelenggarakan 5 sasaran strategis. Perhitungan pencapaian kinerja dan sasaran kegiatan strategis tersebut dilaksanakan secara bertingkat dengan menggunakan Rencana Kinerja, Pentepan Kinerja (PK) dan Hasil Pengukuran Kinerja.

Berdasarkan sasaran strategis Balai Pelatihan Pertanian Jambi yang tercantum dalam Renstra 2010 – 2014 pencapaian masing-masing sasaran sebagai berikut :

6. Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian = 100%
7. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi = 100%
8. Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja = 92,75%
9. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) = 100%
10. Terlaksananya Pelayanan Perkantoran = 100%

Berdasarkan hasil yang dicapai pada tahun 2012 mengalami kenaikan pencapaian sasaran kinerja dibandingkan pada tahun 2011. Adapun realisasi yang dicapai DIPA 2011 Anggaran : **Rp. 14.352.514.000,-** Realisasi **Rp. 13.703.507.379,- (95,48%),** sedangkan pada tahun 2012 Anggaran : **Rp. 23.649.721.000,-** Realisasi **Rp. 16.548.156.303,- (70,43%)**